

STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM TERPADU ABDURRAHMAN IBNU AUF WAY KANDIS KECAMATAN TANJUNG SENANG KOTA BANDAR LAMPUNG

Anas Ibnu Hajar lingga
Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

Learning strategy, PAI teacher, learning interest.

Abstrak

Kata kunci:

Strategi pembelajaran,
Guru PAI, Minat
Belajar.

Abstract

This study discusses the strategy of PAI teachers in increasing students' interest in learning in PAI lessons at SD Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. The purpose of this study was to determine the strategies of PAI teachers in increasing students' interest in learning in PAI lessons as well as factors that support and hinder PAI teachers' strategies in increasing students' interest in learning PAI at SD Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. The subjects in this study were PAI teachers at SD Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. While the object of this research is the strategy of PAI teachers in increasing students' interest in learning in PAI lessons as well as factors that support and hinder PAI teachers' strategies in increasing students' interest in learning in PAI lessons at SD Plus Citra Madinatul Ilmi. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. While data processing is done by editing, data classification and data interpretation. Furthermore, it was analyzed descriptively and qualitatively and concluded by the inductive way. Based on the results of the study, it is known that the PAI teacher's strategy in increasing students' interest in learning in PAI lessons at SD Plus Citra Madinatul Ilmi has been implemented well. This can be proven from the strategies used by PAI teachers in the form of always trying to actively involve students in the learning process, focusing students' attention, providing motivation, cooperative and individualization principles and demonstrations in teaching. In addition, the strategy of PAI teachers in increasing students' interest in learning in PAI lessons can be influenced by several factors, namely feelings of pleasure towards the material, the level of awareness of students about the need to study PAI, student concentration, parental support and facilities provided by the school.

Abstrak

menghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI di SD Plus Citra Madinatul Ilmi. Teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan dengan editing, klasifikasi data dan interpretasi data. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif dan pengambilan kesimpulan dengan cara induktif. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI di SD Plus Citra Madinatul Ilmi sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari strategi yang dilakukan guru PAI berupa selalu berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, memusatkan perhatian siswa, memberikan motivasi, prinsip kooperatif dan individualisasi dan peragaan dalam pengajaran. Selain itu, strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perasaan senang terhadap materi, tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan mempelajari PAI, konsentrasi siswa, dukungan orang tua dan fasilitas yang disediakan sekolah.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam rangka membangun masa depan. Karena itu, pendidikan berperan mensosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamik.¹ Dan pada umumnya pendidikan diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, setelah lulus diharapkan anak dapat membantu mengembangkan masyarakat atau ikut serta ambil bagian dalam memenuhi kebutuhan demi kesejahteraan masyarakat.(Wahyuni, 2015). Salah satunya pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam, tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan tentang agama islam, tetapi yang lebih penting menanamkan rasa cinta terhadap agama islam agar mereka mempunyai pola pikir yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran pendidikan agama islam, sehingga mereka mendapatkan keyakinan benar dalam agama serta mereka mampu untuk mengubah nilai-nilai dan sikap yang tidak sesuai dengan ajaran agama yang telah mereka ketahui. Akan tetapi disekolahan manapun untuk mata pelajaran Pendidikan agama islam cenderung diabaikan oleh peserta didik, karena bagi sebagian peserta didik mata pelajaran Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang sangat monoton dan membosankan, dan juga disertai pula dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disitulah peran Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk menciptakan peserta didik yang kuat spiritual dan memiliki akhlak mulia.

Guru yang professional adalah guru yang inspiratif dalam segala hal sehingga mampu memberikan keteladanan bagi siswa, kreatif untuk mengembangkan siswa dalam upaya mencapai potensinya secara optimal serta mampu menghadirkan suasana penuh prestasi bagi siswa. Seiring dengan hal tersebut, guru dituntut untuk terampil mengimplementasikan pengelolaan kelas dalam rangka mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa.(Wibowo, 2016)

Adapun keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas. Hal ini disebabkan kelas merupakan lingkungan belajar yang menjadi bagian dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi Dalam rangka menciptakan kondisi kelas yang diharapkan, maka guru perlu mengetahui terlebih dahulu usaha- usaha yang dilakukan seorang guru agar kelas terlihat kondusif, diantaranya :

1. Guru mengetahui secara tepat factor – factor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam kegiatan belajar – mengajar.
2. Guru mengenal masalah – masalah yang diperkirakan muncul dalam kegiatan belajar – mengajar yang dapat merusak suasana belajar di kelas.
3. Guru menguasai berbagai pendekatan pengelolaan kelas dan mengetahui kapan dan untuk masalah apa suatu pendekatan digunakan.

Jadi, Proses belajar mengajar dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan murid atau dengan media yang lainnya. Dengan kata lain belajar mengajar dikatakan efektif apabila adanya suatu interaksi antara guru dan siswa. Agar tercipta suasana kelas yang mendukung proses belajar mengajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis diharapkan akan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan dari pada pendidikan tersebut.

KERANGKA TEORITIK

Pengertian Pengelolaan Kelas adalah Suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.(Rahmania, 2022)

Tujuan Pengelolaan Kelas Agar setiap anak dikelas dapat bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efisien dan efektif. Untuk itu peran guru akan sangat menentukan hasil dari proses belajar mengajar dikarenakan guru disini adalah sebagai pemimpin pendidikan diantara siswa disuatu kelas.(Siti Suleha, Slamet Sholeh, 2021)

Fungsi Pengelolaan Kelas Dalam pelaksanaannya fungsi manajemen tersebut harus disesuaikan dengan dasar filosofis dari pendidikan di dalam kelas. Fungsi-fungsi yang harus dilakukan oleh guru itu meliputi.(Warsita, 2018)

1. Merencanakan
 2. Mengorganisasika
 3. Memimpin
 4. Mengendalikan
 5. Mengevaluasi
- Pengelolaan Kelas Pada umumnya pengelolaan kelas dibagi menjadi dua bagian, yaitu: 1. Pengelolaan secara akademik : meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. 2. Pengelolaan secara non akademik : meliputi pengelolaan siswa, pengelolaan fasilitas dan pengelolaan kelas secara fisik.(Armidi, 2022)

Prinsip – prinsip Pengelolaan Kelas Penting bagi guru untuk mengetahui dan menguasai prinsip – prinsip pengelolaan diantaranya(Wibowo, 2016):

Hangat dan atusias, tantangan,Bervariasi Pendekatan – pendekatan dalam pengelolaan Kelas Berbagai pendekatan dapat dilakukan oleh guru dalam melakukan pengelolaan kelas diantaranya : a. Pendekatan Kekuasaan b. Pendekatan Ancaman c. Pendekatan Pengajaran d. Pendekatan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membentuk moralitas peserta didik dan adat kebiasaan yang terbentuk merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan berulang – ulang, perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan karena dua factor, pertama adanya kesukaan hati kepada suatu pekerjaan dan kedua menerima kesukaan itu dengan melahirkan suatu perbuatan.

Macam – macam metode Pembelajaran 1. Metode Pembiasaan 2. Metode ceramah 3. Metode Tanya Jawab 4. Metode karya wisata 5. Metode Diskusi 6. Metode Resitasi 7. Metode Demonstrasi 8. Metode Eksperimen 9. Metode Sosiodrama c. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran

Factor – factor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar itu dikelompokkan menjadi 2 faktor.Yaitu factor intern meliputi minat dan kecerdasan sedangkan factor ekstern meliputi lingkungan, Instrumental.

Pengertian Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life). Tujuan Pendidikan Agama Islam Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Fungsi Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam di sekolah berfungsi sebagai berikut:Pengembangan,Penyesuaian mental,Pengajaran,Penanaman nilai,Pencegahan dan Penyaluran(Amelya et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan data deskriptif karena bermaksud untuk mendalami dan menghayati suatu obyek. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia,Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di Surabaya, tepatnya di mts nashirul ummah muara burnai 1, terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan No 2, Kecamatan

Sukolilo, Kelurahan Keputih, Sumber Data Sumber data dalam penelitian ini mencakup : data Primer meliputi : 1. Kurikulum. 2. Responden : Kepala Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ranting keputih, Kepala Mts nashirul ummah muara burnai 1 Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa kelas III Data Sekunder meliputi : 1. Administrasi Pembelajaran yang meliputi Kurikulum, Silabus, RPP, Silabus, Program Bulanan (Progbul), kalender pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan 3. Data digital meliputi : literatur, artikel serta situs internet yang berkaitan dengan pengelolaan kelas. Populasi dan Sampel Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, nilai maupun hal – hal yang terjadi. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Secara terperinci penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran Al – Islam di kelas. Adapun penentuan jumlah sampel, maka peneliti mengambil kelas III dari kelas 3 A, 3 B, dan 3 C sejumlah dengan peneliti perlukan. Teknik Pengumpulan Data Untuk memperoleh data yang benar dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut : (Fathurrahman et al., 2019)

1. Wawancara Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, yakni pewawancara membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besar tentang persoalan – persoalan membutuhkan jawaban dalam proses penelitian ini.

2. Angket / kuesioner Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

3. Observasi Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna

4. Dokumentasi Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data – data yang berkaitan terhadap focus penelitian. Metode tersebut digunakan oleh peneliti dengan cara

5. langsung mendatangi obyek penelitian untuk mencatat data – data yang dibutuhkan seperti sejarah Mts nashirul ummah muara burnai 1, alamat sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana, lembar kerja, portofolio.

6. Teknik Analisis Data Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif – analitik yaitu mendiskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi focus penelitian. Analisis

data kualitatif adalah menganalisa data yang bukan berupa angka yang didapat dari metode - metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis kualitatif ini hanya mendeskripsikan kenyataan - kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selanjutnya dalam membahas metode pengumpulan data yang berupa nilai hasil pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran, akan dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan rumusan presentase : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

P = Angka prosentase F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)(Siti Suleha, Slamet Sholeh, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Mts nashirul ummah muara burnai 1 terbagi menjadi dua yakni pengelolaan secara akademik dan pengelolaan kelas secara non akademik. Pengelolaan kelas secara akademik ada 3 tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Dalam pengelolaan kelas di Mts nashirul ummah muara burnai 1 Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan perencanaan pembelajaran yaitu menyusun RPP (Rencana Program Pembelajaran) dan membuat silabus dan membuat program bulanan¹³. Dalam proses pembelajaran, kehadiran media dan metode pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa mempunyai arti penting dalam menunjang proses pembelajaran. Media yang dipergunakan tergolong lengkap seperti LCD, Televisi dll. Metode yang digunakan di Mts nashirul ummah muara burnai 1 pun beragam yaitu metode membaca, ceramah, diskusi, tanya jawab, praktek dan penugasan. Metode membaca, ceramah dan tanya jawab. diterapkan pada semua materi, untuk metode diskusi diterapkan pada materi aqidah sedangkan metode praktek digunakan pada materi fiqh(Asmara & Nindianti, 2019). Kemudian untuk pelaksanaan pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam

Mts nashirul ummah muara burnai 1 sudah melakukan prinsip tantangan dan prinsip bervariasi. Adapun pendekatan yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas adalah dengan pendekatan sosio - emosional, kekuasaan, ancaman dan pendekatan kerja kelompok. Adapun evaluasi yang dilakukan di Nashirul ummah muara burnai 1 dengan memberikan pertanyaan setiap akhir pelajaran, memberikan tugas dan mengikuti Ulangan Harian Bersama 1 (UHB1) dan Ulangan Harian Bersama 2 (UHB2). Pengelolaan kelas secara Non Akademik meliputi pengelolaan siswa, dimana siswa yang berkemampuan rendah tetap dikelompokkan dengan siswa yang berkemampuan tinggi, begitu juga sebaliknya dengan siswa yang berkemampuan sedang. pengelolaan fisik tergolong baik. Dari hasil observasi, peneliti melihat sarana yang ada di SD

Muhammadiyah 26 meliputi : LCD, televisi, AC, lemari, meja guru, bangku siswa, kursi guru, kursi siswa dalam keadaan baik dan tidak rusak.

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam proses pembelajaran di Mts nashirul ummah muara burnai 1 adalah : Dalam factor ini minat siswa menjadi factor pendukung dari proses pembelajaran. Adapun factor lingkungan sekolah di Mts nashirul ummah muara burnai 1 ini terkelola dengan baik seperti interaksi guru dan murid yang sangat hangat. Lambatnya siswa untuk memahami materi yang disampaikan, sehingga menghambat pada proses pembelajaran

Setelah penulis meneliti dan mengobservasi hasil nilai ulangan harian bersama 1 (UHB1), nilai ulangan harian bersama semester 2 (UHB2) semester ganjil dan nilai ulangan harian semester 1 (UHB1), nilai ulangan harian bersama 2 (UHB2) semester 2 siswa pembelajaran Al – Islam di Mts nashirul ummah muara burnai 1, maka dapat penulis jelaskan sebagaimana hasil berikut dapat disimpulkan nilai ulangan harian bersama 1 semester ganjil dan ulangan harian bersama 1 semester genap dari kelas IIIA, mengalami peningkatan sebesar 29%, untuk kelas III B mengalami peningkatan sebesar 7%, sedangkan kelas IIIC mengalami peningkatan sebesar 9%. Adapun untuk nilai ulangan harian bersama 2 semester ganjil dan ulangan harian bersama 2 semester genap dari kelas IIIA, mengalami peningkatan sebesar 9%, untuk kelas IIIC mengalami peningkatan sebesar 13%, sedangkan kelas IIIB mengalami penurunan sebesar 19%.

KESIMPULAN

1. Implementasi Pengelolaan kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di Mts nashirul ummah muara burnai 1. Dalam penerapan Pengelolaan Kelas yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Mts nashirul ummah muara burnai 1 sudah berjalan dengan baik namun kurang maksimal.
2. faktor pendukung yaitu: minat siswa yang tinggi akan pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam, tersedianya sarana dan prasarana yang nyaman dan layak pakai. Sedangkan faktor penghambat yaitu : kecerdasan siswa yang beragam sehingga dapat memperlambat proses pembelajaran.
3. Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di Mts nashirul ummah muara burnai 1. Jika dilihat dari nilai ulangan harian bersama 1 dan ulangan harian bersama 2 semester ganjil dari kelas III A, III B dan III C yang rata – rata kelas tertinggi kelas III B yang mencapai 66% di UHB 1 dan 87% di UHB 2 sedangkan nilai rata – rata kelas IIIA mencapai 46% di UHB 1 dan 67% di UHB2 dan nilai rata – rata kelas IIIC mencapai 6,4% di UHB1 dan 6,7% di UHB2. Sedangkan di semester genap UHB 1 dan UHB 2 nilai rata – rata tertinggi kelas III C yang mencapai rata – rata 74 di UHB 1 dan 80% di UHB 2. Itu berarti siswa kelas III A

dan III C mengalami peningkatan, sedangkan kelas III B mengalami fluktuatif yang disebabkan minat siswa kelas IIIB tidak menyukai proses pembelajaran

REFERENSI

- Amelya, A., Fitriani, Y., & Nuroniah, P. (2024). Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain Peran. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 459–470. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.577>
- Armidi, N. L. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 214–220. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45825>
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Rahmania, A. (2022). Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 30–43. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.41732>
- Siti Suleha, Slamet Sholeh, M. M. (2021). Penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pai. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(3), 433.
- Wahyuni, A. N. (2015). Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya. *Tadarus:Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 164.
- Warsita, B. (2018). Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, XIII(1), 064–076. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.440>
- Wibowo, N. (2016). Classroom management has become a very important aspect for teachers in the field of education, especially when they are guiding their students in the classroom. Classroom management is not limited to the arrangement of the room, physical facilities, and . *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>